

## Abstrak

Media mempunyai peran yang penting dalam proses pembelajaran. Namun masih terdapat media pembelajaran yang masih belum mampu memenuhi kebutuhan peserta didik. Media yang dipakai SMP Negeri 2 Metro yaitu Lembar Kerja Siswa (LKS) dan sedikitnya penggunaan media dalam pembelajaran terlebih dalam penggunaan video pembelajaran animasi. Sehingga peserta didik sering mengalami kebosanan dalam belajar. Peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang mampu menarik minat belajar peserta didik dan menyenangkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan media pembelajaran *sparkol videoscribe* berbasis *problem based instruction* pada materi interaksi sosial kelas VII yang valid dan praktis. Media yang dikembangkan sesuai dengan sistematika dan standar kriteria kelayakan media pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian pengembangan dengan model pengembangan 4D (*Define, Design, Development, Disseminate*). Proses untuk menghasilkan media pembelajaran diawali dengan tahap validasi oleh ahli media dan ahli materi. Media pembelajaran juga di uji coba kelompok kecil ke sekolah untuk mengukur respon peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Metro.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran ini layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan oleh hasil validasi dari ahli media dengan persentase sebesar 81,4% dengan kriteria sangat kuat, hasil penilaian oleh ahli materi dengan persentase 89,2% dengan kriteria sangat kuat dan hasil pengujian dengan kelompok kecil yaitu kepada 10 orang peserta didik dengan persentase 96,6% dengan kriteria sangat kuat. Maka media pembelajaran *sparkol videoscribe* berbasis *problem based instruction* dinyatakan valid dan praktis untuk digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, *Problem Based Instruction*, *Sparkol Videoscribe*